

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergeseran representasi feminitas dalam film *live-action Disney Princesses* menggunakan metode penelitian semiotika Roland Barthes. Didasarkan pada budaya patriarki, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pergeseran feminitas yang digambarkan oleh para *Disney Princess* dalam film *live-action*-nya. *Disney Princess* yang dulunya selalu mencerminkan kecantikan, kepasifan dan kelemahan seorang perempuan, kini semakin bergeser mengadopsi maskulinitas yang aktif, tegas, bahkan memimpin. Feminitas para *Princess* tidak lagi bersifat tradisional melainkan beralih pada arah yang lebih modern.

Perempuan yang digambarkan pasif dan lemah dalam film *Cinderella* (2015) tidak lagi digambarkan oleh Princess Belle, Jasmine, terlebih lagi Mulan. Cerminan feminitas tradisional budaya patriarki semakin lama beranjak mengadopsi sifat maskulin yang aktif dan memiliki ambisi yang besar untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Perempuan semakin sadar dan memiliki tekad yang kuat untuk keluar dari belenggu patriarki.

Memiliki inti cerita yang sama dengan film animasinya, film *live-action Disney Princess* yang di *remake* oleh Disney tidak jauh berbeda dari cerita klasiknya. Tetap berpatok pada kisah pertama kali film dibuat, sesuai tahun dan era para *princess*-nya yang memang memiliki pergeseran sesuai peran gender perempuan sepanjang sejarah. Karena film *live-action* yang di-*remake* oleh Disney

berawal dari tahun 2015, maka pergeseran ini kembali digambarkan dengan menambahkan bumbu-bumbu periode 2010, yaitu periode progresif terhadap pola pikir perempuan.

Diawali pada awal abad-19 setelah perang dunia ke-II, dimana perempuan digambarkan inferior dan dianggap tidak baik untuk menyentuh ranah laki-laki. Kemudian, perubahan terjadi, perempuan semakin diterima untuk menyentuh ranah laki-laki melalui pikiran, mata, dan pengalaman mereka sendiri pada akhir abad-19. Hingga akhirnya pada abad-20, para *princess* mengandung unsur kesetaraan gender. Seperti yang tergambar pada *Disney Princess* era ketiga, perempuan memiliki sifat yang lebih mandiri, kuat, dan berani, seperti yang telah digambarkan oleh Merida, Elsa, Moana, dan Raya. Perempuan yang disimbolkan dengan warna ungu seakan berevolusi untuk mendapatkan hak kesetaraannya di tengah masyarakat.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang menyangkut gender atau lebih spesifik, penelitian mengenai representasi feminitas dalam film dengan menggunakan metode penelitian semiotika dapat dikatakan cukup banyak dan sangat beragam. Terlebih lagi, pembahasan mengenai *Disney Princess* yang juga diangkat dalam penelitian ini mudah untuk ditemukan. Akan tetapi, untuk meneliti bagaimana pergeseran representasi feminitas dengan metode penelitian semiotika pada film *remake* beruntun masih jarang ditemukan. Sehingga peneliti juga ingin memberi saran

kepada peneliti lain yang tertarik dengan bahasan gender untuk meneliti pergeseran-pergeseran feminitas yang digambarkan dalam film *remake*.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui interaksi antara budaya dengan teks komunikasi. Apabila penelitian serupa mengenai pergeseran feminitas ini ingin dilakukan di masa mendatang, maka penggunaan metode lain juga sangat disarankan. Sebagai contoh seperti menggunakan metode analisis wacana kritis.

V.2.2 Saran Praktis

Sesuai dengan analisis yang peneliti lakukan, peneliti juga ingin memberi saran kepada pihak media terutama film. Bagi perusahaan media yang ingin membuat film *remake*, dianjurkan untuk lebih berani membawa perubahan. Tidak harus selalu mengubah jalan cerita, namun setidaknya ada makna kesetaraan dalam gender yang diselipkan.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian pergeseran representasi feminitas ini membahas mengenai diskriminasi gender perempuan yang awalnya direndahkan namun seiring berjalannya waktu perempuan ditempatkan setara dengan laki-laki. Dalam hal ini, peneliti juga menyarankan agar penelitian yang telah dilakukan ini nantinya dapat melawan diskriminasi gender terhadap perempuan yang masih sering terjadi di tengah masyarakat. Lebih dari itu, bukti bahwa perempuan memiliki hak yang sama

dengan laki-laki dalam penelitian ini disarankan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata maupun dalam produk media massa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Cheu, J. (2013). *Diversity in Disney Films*. London: McFarland & Company, Inc.
- Coyne, B., Coyne, E. J., & Lee, M. (2004). *Human Resources, Care Giving, Career Progression and Gender*. London: Routledge
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Giles, J. (2004). *The Parlour and the Suburb*. In *The Parlour and the Suburb*. New York: Berg.
- Hall, S. (1997). *Representation (Cultural Representation and Signifying Practices)*. London: Sage Publications Ltd.
- Karolus, M. L. (2013). *Feminisme Dalam Dongeng*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martin, H., & Finn, S. E. (2010). *Masculinity and Femininity in the MMPI-2 and MMPI-A*. London: University of Minnesota Press.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thornham, S. (2010). *Teori Feminis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought*. Colorado: Westview Press.
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tyson, L. (2006). *Critical Theory Today*. New York: Routledge.
- Walters, M. (2005). *Feminism: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.

JURNAL

- Alda, R. E. P. (2020). Estetika Sastra Populer dalam Film Remake Aladdin (2019) Produksi Disney. *Jurnal Sastra, Budaya, Dan Pariwisata*, 1(2), 99–119.
- Anggraini, N. (2019). Representasi Perempuan Dalam Film Moana. *Nyimak (Journal of Communication)*, 3(1), 47.
<https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Astuti, Y. D. (2016). Media dan Gender (Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 25–32. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1205>
- Azmi, N. J., Rashid, R. A., Rahman, M. A., & Safawati, B. Z. (2016). Gender and speech in a *Disney Princess* movie. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 5(6), 235–239.
<https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.5n.6p.235>
- Biasini, N. (2018). Pergeseran Representasi Feminitas dalam Film Animasi *Disney Princess*. *Widyakala Journal*, 5(2), 111–122.
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i2.113>
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent. *ProTVF :Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 1(2), 139–150.
<https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Downey, S. D. (1996). Feminine Empowerment in *Disney's Beauty and the Beast*. *Women's Studies in Communication*, 19(2), 185–212.
<https://doi.org/10.1080/07491409.1996.11089812>
- England, D. E., Descartes, L., & Collier-Meek, M. A. (2011). Gender Role Portrayal and the *Disney Princesses*. *Sex Roles*, 64(7–8), 555–567.
<https://doi.org/10.1007/s11199-011-9930-7>
- Fabiar, S. R. (2013). Potret Perempuan Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 27–44.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/664>
- Filimon, E. C. (2013). Cinderella's Ashes - New Women, Old Fairytales. *Romanian Journal of English Studies*, 9(1), 131–137.
<https://doi.org/10.2478/v10319-012-0014-y>
- Garabedian, J. (2015). Animating Gender Roles: How Disney is Redefining the Modern Princess. *James Madison Undergraduate Research Journal*, 2(1), 22–25.
- Golden, J. C., & Jacoby, J. W. (2017). Playing Princess: Preschool Girls' Interpretations of Gender Stereotypes in *Disney Princess* Media. *Sex Roles*,

- 79(5–6), 299–313. <https://doi.org/10.1007/s11199-017-0773-8>
- Hine, B., England, D., Lopreore, K., Horgan, E. S., & Hartwell, L. (2018). The rise of the androgynous princess: Examining representations of gender in prince and princess characters of *Disney* movies released 2009-2016. *Social Sciences*, 7(12), 1–23. <https://doi.org/10.3390/socsci7120245>
- Iswalono, A. N., & Arum, L. J. (2021). *Disney Princess Sequels in the Perspective of Second Wave Feminism in America. Rubikon : Journal of Transnational American Studies*, 8(1), 76. <https://doi.org/10.22146/rubikon.v8i1.65485>
- Jia, Q. (2021). Cultural Difference: Ancient China in Western Film *Mulan* (1998). *Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Art and Cultural Exchange (ICLACE 2021)*, 559(Iclace), 391–394. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210609.078>
- Karim, A. (2014). Feminisme: sebuah model penelitian kualitatif. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 10(1), 83–98. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/643>
- Karim, M. H. B. A., & Azlan, A. A. (2019). Modernism and Postmodernism in Feminism: A Conceptual Study on the Developments of its Definition, Waves and School of Thought. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 1–14.
- Koushik, K., & Reed, A. (2018). Star Wars: The Last Jedi, Beauty and the Beast, and Disney's commodification of feminism: A political economic analysis. *Social Sciences*, 7(11). <https://doi.org/10.3390/socsci7110237>
- Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada*, 08(1), 17–36. [https://repository.ugm.ac.id/37669/1/Jurnal JSP Vol.8 No.1 Jili 2004.pdf](https://repository.ugm.ac.id/37669/1/Jurnal%20JSP%20Vol.8%20No.1%20Juli%202004.pdf)
- Kusumajanti, W., Raras, A. A., & Rusnalasari, Z. D. (2020). *Symbolism in Three Version Cinderella Stories, an Analysis of Representation (Katharine Pyle, Charles Perrault, and Disney)*. 434(Iconelt 2019), 5–8. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200427.002>
- Maity, N. (2014). Damsels in Distress: A Textual Analysis of Gender roles in Disney Princess Films. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 19(10), 28–31. <https://doi.org/10.9790/0837-191032831>
- Murray, M. (1995). *The Law of the Father? Patriarchy in the Transition from Feudalism to Capitalism*. (Vol. 102, Issue 4). Routledge. <https://doi.org/10.2307/2170684>
- Paramita, S., & Chanigo, A. Z. (2017). REPRESENTASI IDENTITAS TOMBOY DALAM FILM INSIDE OUT. *Semiotika : Jurnal Komunikasi*, 11(2).

- Perdana, D. D. (2014). Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 123–130.
<https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.123-130>
- Puspita, D. F. R., & Nurhayati, I. K. (2018). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF :Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 2(2), 157–171.
<https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20820>
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. *ProTVF :Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 4(1), 42–63. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.24008>
- Qingli, X., & Ying, S. (2020). Female Gender Identity in the Adaptation of Disney Live-action Film Mulan. *English Language, Literature & Culture*, 5(3), 112. <https://doi.org/10.11648/j.ellc.20200503.16>
- Robinson, T., Church, S. H., Callahan, C., Madsen, M., & Pollock, L. (2020). Virtue, royalty, dreams and power: Exploring the appeal of *Disney Princesses* to preadolescent girls in the United States. *Journal of Children and Media*, 14(4), 510–525. <https://doi.org/10.1080/17482798.2020.1711787>
- Semmalar, J. (2018). Feminism in Alice Walker ' S – the Color Purple. *IJRAR- International Journal of Research and Analytical Reviews*, 5(3), 966–968.
http://ijrar.com/upload_issue/ijrar_issue_1793.pdf
- Smith, A. (2014). Letting Down Rapunzel: Feminism's Effects on Fairy Tales. *Children's Literature in Education*, 46(4), 424–437.
<https://doi.org/10.1007/s10583-014-9239-6>
- Stover, C. (2013). Damsels and Heroines: The Conundrum of the Post-Feminist *Disney Princess*. *Lux : A Journal of Transdisciplinary Writing and Research from Claremont Graduate University*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.5642/lux.201301.29>
- Streiff, M., & Dundes, L. (2017). From shapeshifter to lava monster: Gender stereotypes in *Disney's Moana*. *Social Sciences*, 6(3).
<https://doi.org/10.3390/socsci6030091>
- Sulistia, R. (2016). Female Masculinity of Fa Mulan and Its Impact Towards Her Relationship With Male Characters in Disney Movie Mulan. *Litera~Kultura*, 4(3), 12–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/230653305.pdf>
- Surahman, S. (2015). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM INDONESIA (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita). *Jurnal Liski*, 1(2), 119–145.
- Sutorini, M. P., Alif, M., & Sarwani, S. (2019). Semiotika Gender dalam Film Brave. *ProTVF :Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 3(1), 101–112.

<https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.21246>

Uppal, C. (2019). Over Time and Beyond *Disney*-Visualizing Princesses Through a Comparative Study in India, Fiji, and Sweden. *Social Sciences*, 8(4), 1–24. <https://doi.org/10.3390/socsci8040105>

Wibowo, D. E. (2011). Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *Muwazah*, 3(1), 356–364. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/6>

Yusof, H. M., Kadir, H. A., & Mahfar, M. (2014). The role of emotions in leadership. *Asian Social Science*, 10(10), 41–49. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n10p41>

PAPER

Castillo, L., Supervisor, R., Mart, S., Departament, A., Anglesa, F., & June, E. A. (2019). *Changing Gender Representations in Cinema : Femininity and Masculinity in Disney ' s Moana* (Issue June). Universitat Autònoma de Barcelona

Ellington, E. S. (2009). *Is Disney Surfing the Third Wave ?* Liberty University. <https://digitalcommons.liberty.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1097&context=honors>

Lindgren, A. (2020). Animated Stereotypes – *An Analysis of Disney's Contemporary Portrayals of Race and Ethnicity*. Abo Akademi.

Malfroid, K. (2009). *Gender, Class, and Ethnicity in the Disney Princesses Series* [Universiteit Gent]. https://libstore.ugent.be/fulltxt/RUG01/001/414/434/RUG01-001414434_2010_0001_AC.pdf

Marston, K. (2010). *Representations of Female Adolescence in the Teen Makeover Film* [University of Wellington]. <https://core.ac.uk/download/pdf/41336698.pdf>

Paula, S. I. L. (2020). *The Evolving Representation Of Women In Disney Princesses*. Petra Christian University.

INTERNET

Abdullah, A. (2021). *Buku adalah Jendela Dunia dan Akhirat*. 19 Mei. https://www.kompasiana.com/adnan_abdullah/60a51ad8d541df0e6401d8e2/buku-adalah-jendela-dunia-dan-akhirat

- Boniface, Z. (2019). *Why is Disney remaking its own movies?* CBC Kids News.
<https://www.cbc.ca/kidsnews/post/why-is-Disney-remaking-its-own-movies>
- Galley, J. (2019). *Everyone* Can Be a Princess: Why Tinkerbell, Elsa, and Vanellope are not Disney Princesses.* SFCRITIC.
<https://www.sfcritic.com/why-tinkerbell-elsa-and-vanellope-are-not-Disney-princesses/>
- Gonzalez, I. (2019). *What Is Chi Energy? Everything You Need to Know About the Ancient Chinese Term.* 8 April.
<https://www.oprahdaily.com/life/health/a27079502/what-is-chi-energy/>
- Haynes, S. (2020). *The Controversial Origins of the Story Behind Mulan.* 11 September. <https://time.com/5881064/mulan-real-history/>
- Johnson, Z. (2017). *20 Fun Facts About Snow White and the Seven Dwarfs on Its 80th Anniversary.* Eonline. <https://www.eonline.com/news/901665/20-fun-facts-about-snow-white-and-the-seven-dwarfs-on-its-80th-anniversary>
- Languages, O. (2021). *Dictionary.* Oxford University Press.
https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk00sqS1rUAtIyZIO0w2J8inHJ4QGFA%3A1585229796721&source=hp&ei=5K98XoW_KdParQHy5aHICw&q=femininity+meaning&btnK=Google+Search&oq=gdrive&gs_l=psy-ab.3..35i39j0i131j0i203j0i20i263j0i203j0j0i203l4.8919.9860..1
- Leadbeater, A. (2017). *1922's Ending Explained.* 20 October.
<https://screenrant.com/1922-movie-ending-rats-explained/>
- McKinney, K. (2015). *Disney didn't invent Cinderella. Her story is at least 2,000 years old.* Vox.Com. <https://www.vox.com/2015/3/15/8214405/cinderella-fairy-tale-history>
- Moore, H. (2017). *Kisah nyata di balik Beauty and the Beast dan cerita Disney lainnya.* 19 March. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39319329>
- Rebekah. (2020). *Lavender Flower Meaning and Symbolism.* 3 June.
<https://florgeous.com/lavender-flower-meaning/>
- Roberts, M. (2015). *The Power of Disney : History , Gender & Disney Princesses.* SCS 2015 Independent Project, 1–28.
- Setiawan, E. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
<https://kbbi.web.id/representasi>
- Waldron, S. (2016). *International Women's Day: wear your colours with pride.* 8 March. <https://www.irishtimes.com/life-and-style/fashion/international-women-s-day-wear-your-colours-with-pride-1.2557420>
- Waxman, O. B. (2019). *Was Aladdin Based on a Real Person? Here's Why Scholars Are Starting to Think So.* 23 May.

<https://time.com/5592303/aladdin-true-history/>

Webster, M. (2021). *male chauvinism*. 2021. [https://www.merriam-webster.com/dictionary/male chauvinism](https://www.merriam-webster.com/dictionary/male%20chauvinism)

Zhang, S. (2020). *Mulan: How Introducing Chi Into the Live-Action Movie Undercuts Its Message*. 25 September. <https://www.cbr.com/mulan-chi-undercuts-films-message/>